

PENERAPAN KONSEP DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SD AL-WASHLIYAH MEDAN TEMBUNG

Asaaro Laia¹, Taruli Marito Silalahi², Maria Friska Nainggolan³
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia
e-mail: asaarolaia1106@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan untuk Penerapan Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD AL-Washliyah Medan Tembung. Responden dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah siswa kelas IV SD AL-Washliyah sebanyak 20 siswa. Metode analisis data yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana, koefisien determinasi, dan uji signifikan dengan uji F. Setelah dilaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditemukan bahwa Penerapan Konsep Diri memperoleh hasil yang positif dan kemandirian belajar siswa meningkat secara signifikan dengan Fhitung 28,851 > Ftabel 4,38 dan nilai sig 0,000 < 0,05. Koefisien determinasi (R^2 / R Square) sebesar 0,616. Hal ini berarti variabel independent (konsep diri) dapat memperoleh hasil yang positif dan kemandirian belajar siswa yaitu 61,6% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini serta persamaan linear sederhana pada Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah $Y = 14,981 + 0,770X$.

Kata Kunci: Konsep Diri; Kemandirian Belajar

ABSTRACT

This community service is carried out to apply self-concept to the learning independence of fourth grade students at SD AL-Washliyah Medan Tembung. Respondents in this Community Service were 20 grade IV students at AL-Washliyah Elementary School. The data analysis method used is the analysis prerequisite test, namely the normality test, linearity test and hypothesis test using a simple regression test, coefficient of determination, and significance test with the F test. After carrying out this Community Service it was found that the Application of Self Concept obtained positive results and student learning independence increased significantly with Fcount 28.851 > Ftable 4.38 and sig value 0.000 < 0.05. The coefficient of determination (R^2 / R Square) is 0.616. This means that the independent variable (self-concept) can obtain positive results and student learning independence, namely 61.6%, while the rest is explained by other factors that are not studied in Community Service and the simple linear equation in Community Service is $Y = 14.981 + 0.770X$.

Keywords: Self-Concept student's; Learning Independence

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang terjadi dalam kehidupan manusia dan mengakibatkan perubahan pada individu. Perubahan tersebut akibat dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungan sejak lahir sampai meninggal. Seperti yang dijelaskan Sagala (2010: 1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Kemandirian harus diperkenalkan sejak kecil, kemandirian identik dengan kedewasaan dan dalam berbuat sesuatu tidak harus ditentukan sepenuhnya dengan orang lain. Kemandirian anak sangat diperlukan dalam rangka membekali mereka untuk menjalani kehidupan yang akan datang. Dengan kemandirian ini seorang anak akan mampu menentukan pilihan yang ia anggap benar dan bertanggung jawab atas resiko dan konsekuensi yang diakibatkan dari pilihannya tersebut. Orang tua bisa membina anaknya segala usia untuk belajar mandiri dan memikul tanggung jawab didalam setiap kegiatan anak dirumah misalnya membersihkan kamar dan mengerjakan PR.

Kemandirian belajar menurut Rusman (2011: 359) “diberikan kepada siswa agar mempunyai tanggung jawab dan mendisiplinkan dirinya serta mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri”. Oleh karena itu, siswa mempunyai kemandirian belajar akan mempunyai kemauan untuk belajar serta bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Al-Washliyah melalui virtual yang dilakukan ditemukan beberapa permasalahan mengenai kegiatan belajar siswa yaitu siswa memiliki konsep diri yang negatif seperti siswa tidak mampu mengenali dirinya serta siswa tidak mampu mengenali penampilan diri sehingga kurangnya kemandirian belajar pada siswa, ini terlihat dari 20 siswa, yang bisa mengerjakan tugas dengan mandiri serta mengumpulkan tugas dengan tepat waktu yang telah diberikan guru hanya 13 siswa, dan siswa yang tidak dapat mengerjakan tugas dengan sendiri, dan tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas terdapat 7 siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah konsep diri. Seperti yang dikemukakan Syam dalam Widodo (2012:12-13), bahwa kemandirian dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu dari faktor internal tersebut adalah konsep diri. Konsep diri membentuk harapan seseorang mengenai apa yang akan dilakukan.

Konsep diri merupakan suatu keadaan seseorang memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri, mengakui, dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk yang ada pada diri dan memandang positif terhadap kehidupan yang telah dijalani (Sutoyo, 2009: 280). Konsep diri akan berpengaruh positif atau negatif dalam mengembangkan sikap, baik positif maupun negatif terhadap dirinya sendiri dan lingkungan yang dihadapinya. Dengan demikian, konsep diri yang positif penting dimiliki siswa agar siswa mempunyai kemandirian belajar.

Konsep diri merujuk pada bagaimana individu memahami dirinya sebagai pribadi, jika dihadapkan dengan tugas-tugas perkembangannya sesuai dengan tuntutan pribadi yang dihadapkan dan tuntutan lingkungan dalam upaya mengoptimalkan potensinya.

Hal ini didukung dengan pendapat Sarastika (2014: 70-74) yang menyatakan semakin baik atau positif diri seseorang, maka akan semakin mudah ia akan capai keberhasilan, sebab dengan konsep diri yang baik atau positif seseorang yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang memiliki perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seharusnya disetujui oleh masyarakat, dan mampu introspeksi diri serta memperbaiki diri. Sebaliknya, jika semakin jelek atau negatif konsep diri maka akan semakin kecil peluang seseorang untuk berhasil, sebab seseorang akan menolak terhadap kritikan, responsif sekali terhadap pujian, cenderung bersikap hiperkritis yaitu selalu mengeluh, mencela, meremehkan orang lain, mereka tidak pandai dan tidak sanggup mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada kelebihan orang lain, serta bersikap pesimis terhadap kompetisi. Dengan demikian, konsep diri sangat penting dalam proses belajar menuju ke arah belajar mandiri.

Dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini perlu diberikan definisi operasional untuk memberikan arti dan batasan istilah dalam variabel Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun definisi operasional pada Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai berikut :

1. Konsep diri

Konsep diri yaitu semua persepsi kita terhadap aspek-diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial, aspek psikologis, yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan suatu sikap atau perilaku yang mandiri tidak bergantung dengan orang lain, dimana siswa secara relative terbebas dari pengaruh penilaian, pendapat, dan keyakinan orang lain serta adanya dorongan niat atau motif ikut dalam perencanaan dan proses pembelajaran untuk menguasai kompetensi serta dapat digunakan untuk mengatasi suatu masalah.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen program studi PGSD Universitas Sari Mutiara Indonesia yang terdiri dari tiga orang dosen dan melibatkan tiga orang mahasiswa dalam pelaksanaan PkM ini. PkM ini dilaksanakan selama dua minggu dengan 6 kali pertemuan dengan menggunakan permainan ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas IV SD AL-Washliyah Medan Tembung. Responden pada Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah seluruh siswa Kelas IV SD AL-Washliyah Medan Tembung yang berjumlah 20 orang peserta didik.

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada Pengabdian kepada Masyarakat ini yang bertujuan mererapkan konsep diri terhadap kemandirian siswa kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung tahun

pelajaran 2021/2022. Pada bab ini peneliti akan menyajikan dan memaparkan hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan pada bulan Mei di SD Al-Washliyah Medan Tembung.

Berdasarkan hasil dari jawaban angket konsep diri dan kemandirian belajar dapat dideskripsikan melalui data yang diperoleh dari responden untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Berdasarkan hasil diketahui bahwa siswa yang memiliki konsep diri rendah sebanyak 2 siswa, siswa yang memiliki konsep diri sedang sebanyak 11 siswa, siswa yang memiliki konsep diri tinggi sebanyak 7 siswa. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa konsep diri siswa pada kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil diketahui bahwa kemandirian belajar siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah sebanyak 3 siswa, siswa yang memiliki kemandirian belajar sedang sebanyak 10 siswa, dan siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi sebanyak 7 siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemandirian belajar siswa kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung berada pada kategori sedang.

Analisis Data

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan dengan teknik memberikan angket kepada siswa kelas IV SD Al-washliyah maka tahap selanjutnya peneliti akan menjabarkan analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan data yang telah memenuhi syarat maka dianalisis lebih lanjut dengan melakukan uji hipotesis untuk membuktikan H_a dan H_0 Uji hipotesis yang digunakan pada Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji signifikan dengan uji F.

1. Uji Normalitas

Bersadarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.065. karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data pada Pengabdian kepada Masyarakat ini terdistribusi dengan normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependent yaitu Kemandirian Belajar berdasarkan masukan variabel independent yaitu Konsep diri.

2. Uji Linearitas

Bersadarkan hasil uji Linearitas dengan menggunakan metode *ANOVA* menunjukkan nilai *Deviation from linearity* sebesar 0,073 karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data pada Pengabdian kepada Masyarakat ini maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

3. Uji Hipotesis

Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

$$Y = a + b \cdot x$$

$$Y = 14,981 + 0,770X$$

Dari hasil persamaan diatas dapat diartikan bahwa :

- a. Nilai koefisien kemandirian belajar (Y) adalah sebesar 14,981 yang artinya apabila nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka kemandirian belajar sebesar 14,981 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi konsep diri (X) sebesar 0,770 yang artinya bahwa setiap kenaikan atau penurunan nilai variabel konsep diri 1 satuan dan nilai variabel lainnya tetap (konstan), maka kemandirian belajar akan mengalami kenaikan ataupun penurunan 0,770 satuan.

Uji F

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 =$$

$$= 21 - 1 - 1 = 19 \text{ adalah } 4,38$$

$$F_{\text{hitung}} = 28,851$$

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan menggunakan dua cara yaitu:

- 1) jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel diatas nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa variabel konsep diri berpengaruh dan signifikan terhadap variabel kemandirian belajar.
- 2) $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel diatas nilai F_{hitung} sebesar $28,851 > 4,38$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan data pada tabel diatas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2 / R Square) sebesar 0,616. Hal ini berarti variabel independent (konsep diri) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependent (kemandirian belajar) yaitu 61,6% sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 38,4\% = 61,6\%$ dijelaskan oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung. Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan angket yang di sebar ke siswa kelas IV SD AlWashliyah Medan Tembung. Peneliti melakukan analisis data dengan teknik uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis regresi linier sederhana, uji F, koefisien determinasi dan Berikut penjabaran dan perhitungan data menggunakan SPSS 25.

Hasil penghitungan yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS 25 dapat diketahui nilai signifikansi data konsep diri dan kemandirian belajar siswa sebesar 0,065. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data konsep diri dan kemandirian belajar berdistribusi normal dan Peneliti melakukan uji linearitas dengan SPSS 25 yang diketahui nilai signifikansi Deviation From Linearity sebesar 0,073. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka pengaruh antara konsep diri terhadap kemandirian belajar dinyatakan linier.

Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan teknik analisis regresi linier sederhana melalui SPSS 25 maka didapatkan hasil nilai F hitung sebesar 28,851 dan nilai Ftabel yang telah ditentukan pada table statistic dengan signifikansi 0,05 dengan Ftabel sebesar 4,38. Jadi nilai Fhitung $28,851 > Ftabel 4,38$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya konsep diri dapat berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas IV SD AlWashliyah.

Hasil dari analisis data tersebut dapat dikemukakan dengan teori Menurut Slovia Lintina (2015: 34), mengatakan bahwa siswa dengan konsep diri positif akan melakukan hal-hal yang positif yang dapat membuat siswa menjadi lebih mandiri. Sedangkan siswa dengan konsep diri negatif tidak dapat mengatur diri sendiri dan tergantung pada orang lain. Hal itu menyebabkan, siswa tersebut tidak mandiri. Senada dengan hal tersebut. Supriyanti Dwi (2012: 37), berpendapat bahwa siswa yang mempunyai konsep diri dibidang akademik akan mampu, tertarik dan melakukan hal-hal positif dalam proses belajarnya. Sikap positif tersebut membuat siswa bertanggung jawab atas dasar keinginannya sendiri untuk melaksanakan tugas dan kewajiban belajar, sehingga memberikan inisiatif siswa untuk belajar secara mandiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat dan pembahasan menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas IV SD AL-Washliyah Medan Tembung. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi konsep diri maka kemandirian belajarnya semakin tinggi pula, Besar korelasinya adalah 0,785 dan Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu $28,851 > Ftabel 4,38$

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk meningkatkan konsep diri siswa dengan membiasakan siswa untuk berani tampil didepan dan melakukan penilaian diri untuk meningkatkan konsep diri siswa agar kemandirian belajarnya meningkat.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk memberikan apresiasi terhadap perilaku positif dan membiarkan anak untuk mencoba agar konsep diri anak meningkat sehingga kemandirian belajar anak akan meningkat.

3. Siswa

Siswa disarankan untuk melakukan komunikasi yang baik antar sesama teman dan belajar dari kesalahan untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N 2017. *Hubungan Konsep Diri Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Semarang*. Skripsi (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2017).
- Agustiani, H 2009. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Asmani, J. M 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Asrori, M 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacan Prima
- Basri, H 1996. *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Coulhoun, J. F & Acocella, J. R 1995. *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. (Alih bahasa: Prof. Dr. Ny. R.S Satmoko). IKIP Semarang Press: Semarang
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadlillah, M & Khorida L. M 2014. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: ARRUZZ MEDIA.
- Garson, D. 2012. *Testing Statistical Assumptions*. Asheboro: Statistical Publishing Associates.
- Hendriana, H, Rohaeti, E. E, Sumarno, U 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hidayah. R 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN-Malang Press
- Lawrence, A. P, Daniel, C, and Oliver, P. J. 2005. *Personality Theory and Research*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Lestari, R 2015. *Hubungan Konsep Diri Siswa Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta, Univeristas Negeri Yogyakarta 2015).
- Manurung, A. 2005. *EDUSCIENCE* Vol. 1, No. 1. Jakarta: FKIP UEU
- Manurung, A. S dan Halim, A 2020. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Kenari 07 Pagi Jakarta*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.5 No.2.
- Maulya, M. A, Indraswati. D, Erfan, M, Widodo. A, Rahmatih. A. N 2021. *Pengaruh Self-Concept Akademik Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol.13 No.1.
- Mudjiman, H 2009. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rafika, Israwati, Bachtiar 2017. *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Di SD Negeri 22 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 2 No. 1.
- Rakhmat, J 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

- Rusman 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Sagala, S 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sakti, I. 2016. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Se Gugus 4 Kecamatan Loano*. Skripsi (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).
- Saputri, A. N 2016. *Hubungan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang*. Skripsi (Semarang, Universitas Negeri Semarang 2016).
- Sarastika, P. 2014. *Buku Pintar Tampil Percaya Diri*. Yogyakarta: ARASKA.
- Singarimbun, M 2008. *Metode Pengabdian kepada Masyarakat Survai*. Jakarta:LP3ES
- Slameto 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobur, A 2016. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Soejanto, A 1990. *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses*. Surabaya: Aksara Baru.
- Sudjana, N 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Sugiyono 2015. *Metode Pengabdian kepada Masyarakat Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi 2003. *Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat pendidikan*. Yogyakarta: Bumi aksara
- Surakhmad 1994. *Metodologi Research Dasa, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Surya, M. 2014. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoyo, A. 2009. *Pemahaman Individu*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Thoha, C 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Thoha, C 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tirtarahardja, U & Sulo S. L. La 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Widodo, T 2012. *Peningkatan Kemandirian Belajar Pkn Melalui Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Rejowinangun III Kotagede Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta).